



# STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA

FARMER TERMS OF TRADE STATISTICS  
OF SULAWESI UTARA

2010

*http://sulut.bps.go.id*



# DATA MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**  
Jl. 17 Agustus Manado 95119  
Telp. (0431) 847044, Fax. (0431) 862204  
Homepage : <http://sulut.bps.go.id>  
E-mail : [bps7100@bps.go.id](mailto:bps7100@bps.go.id)



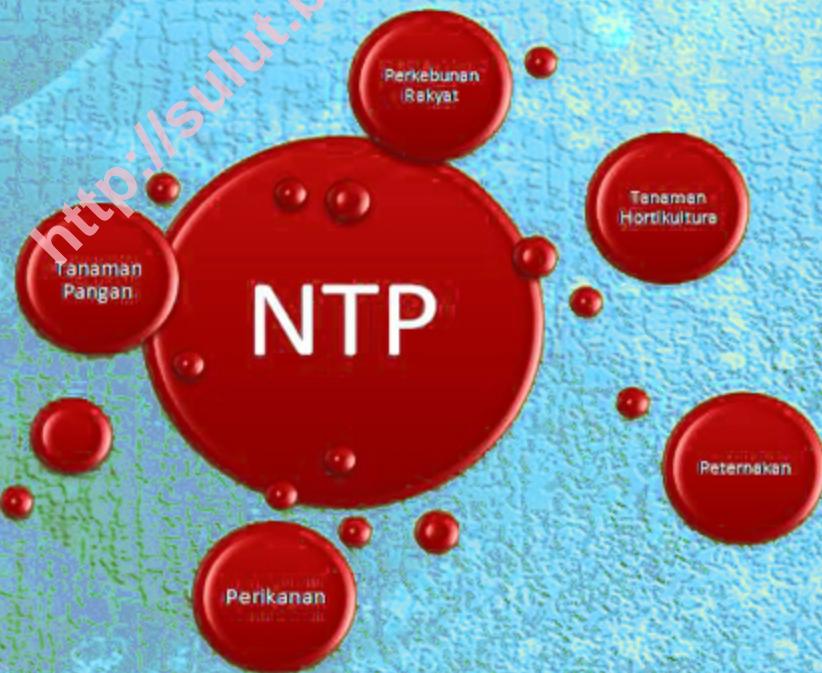
**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**



# STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA

*FARMER TERMS OF TRADE STATISTICS  
OF SULAWESI UTARA*

*http://sulut.bps.go.id*



**STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI SULAWESI UTARA 2010**

***FARMERS TERMS OF TRADE STATISTICS OF SULAWESI UTARA 2010***

ISBN : 979 488 584 3

Nomor Publikasi /*Publication Number* : 71542.1109

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 7102019.71

Ukuran Buku / *Book Size* : A4

Jumlah Halaman / *Number of Page* : 54

Naskah / *Manuscript* : AL. Sihombing

Gambar Kulit/ *Cover Design* : AL. Sihombing

Diterbitkan oleh / *Published by* : BPS Provinsi Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

*May be cited with refers to source.*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani merupakan hasil pengolahan dari Badan Pusat Statistik (BPS), berdasarkan hasil pencacahan oleh BPS Kabupaten di daerah perdesaan berupa laporan Statistik Harga Konsumen Perdesaan dan Statistik Harga Produsen yang dikumpulkan selama tahun 2010.

Data yang disajikan meliputi :

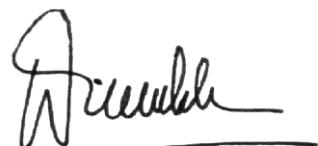
- Indeks Harga yang diterima Petani
- Indeks Harga yang dibayar Petani
- Nilai Tukar Petani

Publikasi ini juga menyajikan konsep, definisi, metodologi pengumpulan data dan uraian singkat mengenai trend nilai tukar petani, indeks harga yang diterima petani, dan indeks yang dibayar petani sepanjang tahun 2010. Dengan demikian para pemakai data dapat memahami dengan baik proses penghitungan NTP sebagai pengukur kemampuan nilai tukar barang-barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang/jasa yang dikonsumsi rumah tangga petani, termasuk barang dan jasa untuk memproduksi komoditas pertanian.

Kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pengguna data untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi ini di waktu mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu diucapkan terima kasih.

Manado, November 2011

Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sulawesi Utara

  
W. S. Dantes Simbolon, MA  
NIP. 19540311 197703 1 002

## **Preface**

*The publication of “Farmers’ Terms of Trade Statistics in North Sulawesi 2010” is from the processing of data from the head quarter of BPS-Statistics Indonesia (BPS), based on data collection interviewed in BPS regencies, specifically in rural areas in the format of Consument Price in Rural Reports and Producers Prices Statistics Survey conducted in 2010.*

*The 2010 Farmers’ Terms of Trade covers data in 2010, in terms of:*

- *Prices Received by Farmers Indices*
- *Prices Paid by Farmers Indices*
- *Farmers’ Terms of Trade*

*This publication also provide the concepts and definitions, data collection method, and brief review about Farmers’ Terms of Trade (FTT), prices received by farmers indices, and prices paid by farmers indices in 2010. Therefore user data can have robust comprehensions of the calculation and measurement of FTT as the indicator of goods/ services produced compare to goods/ services consumed by including goods/ services to produce the agricultural products.*

*To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my appreciation. Hopefully this publication will be useful reference for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcomed.*

Manado, November 2011

Head of BPS- Statistics Indonesia  
Province of North Sulawesi

**W.S. Dantes Simbolon, MA**  
NIP. 19540311 197703 1 002

## **Daftar Isi/ Contents**

	Halaman
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i> .....	i
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i> .....	iii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i> .....	iv
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHS</i> .....	vi
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i> .....	1
1. 1. Kegunaan/ <i>Objectives</i> .....	2
1. 2. Ruang Lingkup/ <i>Data Scope</i> .....	3
II. Metode Pengumpulan Data/ <i>Data Collection Methodology</i> .....	3
III. Konsep Defenisi/ <i>Concepts and Definitions</i> .....	5
IV. Ulasan Ringkas/ <i>Brief review</i> .....	8
4. 1. NTP Umum/ <i>General FTT</i> .....	8
4. 2. NTP Subsektor Tanaman Pangan/ <i>FTT of Food Crops Subsector</i> .....	13
4. 3. NTP Subsektor Tanaman Hortikultura/ <i>FTT of Horticulture Subsector</i> .....	14
4. 4. NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat/ <i>FTT Subsector of Smallholders Estate Crops Subsector</i> .....	15
4. 5. NTP Subsektor Peternakan/ <i>FTT of Animal Husbandry</i> .....	18
4. 6. NTP Subsektor Perikanan/ <i>FTT of Fishery Subsector</i> .....	20

## Daftar Tabel/ *List of Tables*

Tabel/ <i>Table</i>	Halaman/ <i>Page</i>
1. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 1994–2010 <i>Farmers' Term of Trade Province of North Sulawesi</i> <i>1994-2010</i> .....	23
2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2009 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi</i> <i>January-December 2009 (2007=100)</i> .....	24
3. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari-Desember 2010 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi</i> <i>January-December 2010 (2007=100)</i> .....	27
4. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector</i> <i>Province of North Sulawesi, January-December 2010</i> <i>(2007=100)</i> .....	30
5. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura Provinsi of Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector</i> <i>Province of North Sulawesi, January-December 2010</i> <i>(2007=100)</i> .....	33
6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan rakyat Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector</i> <i>Province of North Sulawesi, January-December 2010</i> <i>(2007=100)</i> .....	36

7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector</i> <i>Province of North Sulawesi, January-December 2010</i> (2007=100) .....	39
8. Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100) <i>Farmers' Terms of Trade of Fishery Subsector</i> <i>Province of North Sulawesi, January – December 2010</i> (2007=100) .....	42
9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara Januari – Desember 2010 (%) (2007=100) <i>Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi</i> <i>January-December 2010 (%) (2007=100)</i> .....	45

## Daftar Grafik/ *List of Graphs*

Grafik/ <i>Graph</i>	Halaman/ <i>Page</i>
1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara 2010 <i>Farmers' Terms of Trade Growth</i> <i>Province of North Sulawesi 2010</i> .....	8
2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2010 <i>Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi, 2010</i> .....	12
3. Perkembangan Indeks Pada Subsektor Tanaman Panagan Tahun 2010 <i>Growth Indices of FTT in Food Crops Subsector 2010</i> .....	13
4. Perkembangan Indeks Pada Subsektor Hortikultura Tahun 2010 <i>Growth Indices of FTT in Horticulture 2010</i> .....	14
5. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2010 <i>Growth Indices of FTT in Smallholders Estate Crops 2010</i> .....	17
6. Perkembangan Indeks pada Subsektor Peternakan Tahun 2010 <i>Growth Indices of FTT in Animal Husbandry Subsector 2010</i> ....	19
7. Perkembangan Indeks pada Subsektor Perikanan Tahun 2010 <i>Growth Indices of FTT in Fishery Subsector 2010</i> .....	21

## I. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembangunan adalah mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera dalam segala sektor. Mengingat Indonesia adalah Negara agraris, dimana sekitar dua per tiga penduduk Indonesia masih menggantungkan hidupnya di sektor pertanian. Oleh sebab itu dengan latar belakang Negara agraris diharapkan sector pertanian ini dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu meningkatkan pendapatan seluruh sektor usaha, khususnya pendapatan para petani tersebut.

Diperlukan suatu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan di sector pertanian. Salah satu alat ukur yang dapat dipakai adalah ukuran kesejahteraan para petani atau Nilai Tukar Petani (NTP). NTP adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani ( $I_t$ ) dengan indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ) dalam persentase.  $I_t$  adalah indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan  $I_b$  dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila  $I_t$  atau  $I_b$  lebih besar dari 10, berarti  $I_t$  atau  $I_b$  lebih tinggi dibandingkan  $I_t$  atau  $I_b$  pada tahun dasar.

## I. Introduction

One of the development goals is to make society in equitable and prosperous life in any kind of economic sectors. Indonesia is an agricultural country, two third of citizen is working in agricultural sector. Therefore, it is a massive opportunity for Indonesia to make agriculture as a vital sector in order to boost the economy growth and to increase economic income to all of business sectors, especially for the income of farmers.

To examine the success of programs in agricultural sector, robust indicators are needed to evaluate the progress in this sector. One of indicators that can be applied to describe the welfare of farmers is Farmers' Terms of Trade (FTT). FTT is a ratio between indices of prices received ( $I_t$ ) and indices of prices paid ( $I_b$ ) in percentage. Indices of prices received ( $I_t$ ) by farmers is an indicator to reflect the welfare of farmers as producers in terms of income, and indices of prices paid is an indicator to reflect the cost of farmers, either for household consumption or farming production. If  $I_t$  or  $I_b$  is greater than 10, means that  $I_t$  or  $I_b$  is higher than  $I_t$  or  $I_b$  of base year. In other word, FTT is a tool to measure the ability of famers in terms -

Dengan kata lain NTP adalah produk pengukur kemampuan tukar barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi produk pertanian.

### 1.1 Kegunaan

1. Indeks yang diterima petani ( $I_t$ ) dapat melihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga dapat digunakan untuk mendukung penghitungan pendapatan sector pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani ( $I_b$ ), dapat menggambarkan fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan. Sedangkan dari kelompok biaya produksi dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga-harga barang yang digunakan untuk memproduksi barang-barang pertanian.
3. Nilai Tukar Petani bermanfaat untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi.

of exchanging products and services that are produced by farmers, and services that are needed by farmers for household and for the production process of farming.

### 1.1 Objectives

1. Indices of prices received can reflect the fluctuation of prices of products that produced by farmers. This indicator can be used to calculate the total income of agricultural sector.
2. From the consumption of household group in indices of prices paid represents the fluctuation of prices of products consumed by farmers which is the main part of people who are living in rural. In the other hand, production costs can be applied for examining the fluctuation of prices in terms of goods that are used for the agricultural products.
3. Farmers terms trade gives a benefit to measure the capability of exchange of products that are sold by farmers and products that are needed by farmers in relationship with the production process. It can be seen vividly if only compared the ability of farmers in terms of current exchange products and the ability of farmers in a base year. Therefore, FTT can be applied to be one of -

Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

## 1.2 Ruang Lingkup

Cakupan data pada publikasi ini adalah data keadaan tahun 2010 pada lima sub sektor pertanian, yaitu tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat (TPR), peternakan, dan perikanan.

## II. Metode Pengumpulan Data

Data NTP dihitung berdasarkan dari hasil pengumpulan data hasil wawancara yang diperoleh dengan menggunakan daftar HP-1A, HP-1B, HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3, HP-2.4.1, HP-2.4.2, dan HP-2.6

- a. Daftar HP-1A dan HP-1B digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani.
- b. Daftar HP-2.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan.

indicators in evaluating the welfare of farmers.

### 1. Data Scope

The scope of data in this publication is in the time frame 2010 in the five agricultural sub sectors, such as, Food Crops, Horticulture, Smallholders Plantation Estate Crops, Animal Husbandry, and Fisheries sub sector.

### II. Data Collection Methodology

Farmers Terms of Trade is counted based on data collection from data field work/interview to farmers by using eight types of questionnaires; HP-1A, HP-1B, HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3, HP-2.4.1, HP-2.4.2, and HP-2.6.

- a. HP-1A and HP-1B questionnaires are used to record retail prices of good/services related with group of food and nonfood prices for the household consumption of farmers.
- b. HP-2.1 is applied to review the producer prices that comes from farmers and to record the retail prices for goods/services for the production process for sub sector of food crops.
- c. HP-2.2 is used for recording producer prices that come from farmers and retail prices from good/services for agricultural production process in relationship

- c. Daftar HP-2.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat.
- d. Daftar HP-2.3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan.
- e. Daftar HP-2.4.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan.
- f. Daftar HP-2.4.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya.
- g. Daftar HP-2.6 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura.
- with sub sector of Smallholders Plantation Estate Crops.
- d. HP-2.3 is used for recording producer prices that come from farmers and retail prices of good/services for the needs of sub sector of animal husbandry.
- e. HP-2.4.1 is applied to record producer prices that are produced by farmers and retail prices of goods/services for production process of fishing.
- f. HP-2.4.2 is used for getting information of producer prices that come from farmers and retail prices of goods and services for production process of cultivation of fishery.
- g. HP-2.6 is applied for getting information of producer prices that are produced by farmers and retail prices of goods/services for the needs of agricultural production in farming of horticulture.

### **III. Konsep dan Defenisi**

1. Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima ( $I_t$ ) dan dibayar ( $I_b$ ) petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. *Indeks harga yang diterima petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. *Indeks harga yang dibayar petani* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.
2. Petani adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
3. Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum

### **III. Concepts and Definitions**

1. Farmers Terms of Trade is the ratio between indices of prices received and prices paid by farmers that is counted in percentage. Indices of prices received are prices indices that show the progress of producer prices related with the agricultural products. Meanwhile, Indices of prices paid by farmers are prices indices that indicate the progress of prices of house hold need for farmers, either for needs of household cconsumption or needs for agricultural production process.
2. Farmers are people who is working in agricultural sector ( in the sub sector of food crops, horticulture, Smallholders Plantation Estate Crops, Animal Husbandry, and Fisheries) and responsible of risks that may come from farming. More over, the agricultural outputs are for saled, either as tenant farmers (rented/ contract/ profit sharing). People working in the fields of others and expecting wages (hodge) are not including farmers.
3. Prices received by farmers is the average of producer prices from farmers' products before the added cost of transportation/ transport

ditambahkan biaya transportasi/ pengangkutan dan biaya pengepakan ke dalam harga penjualannya atau disebut **Farm Gate** (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). **Harga rata-rata** adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang diterima petani tersebut.

4. Harga yang dibayarkan petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian.
5. Pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau pertemuan antara penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain:paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, serta terletak di daerah pedesaan.

and packaging costs into sales prices or Farm Gate (the price when sold in the paddy field/ field after harvesting). Average price is the price when multiplied by the volume of farm sales will reflect the total money received by farmers.

4. Prices paid by farmers is the average retail price of goods/services consumed or purchased by farmers, both to meet needs of their own house household or for the purposes of agricultural production costs.
5. The market is a place where the transaction between the sellers and buyers or transcation between supply and demand. For districts that have been selected as samples, a market that accounted for the market should be fairly represented on the condition as follows; the size of markets, size of buyers and sellers, the type of goods bought and sold is relatively in a big amount, and reliable in continuity of recording prices. In addition, the market lies in rural areas.
6. Rural retail price is the price of transactions between sellers and buyers in the local retail market for each type of goods purchased with the purpose to other parties.

6. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran dipasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata biasa dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

Price recorded is the price mode (which most appear) or the average price of some vendors/sellers who provide the data.

## IV. Ulasan Ringkas

### 4.1 NTP Umum

Selama periode Januari – Desember 2010, NTP Provinsi Sulawesi Utara sedikit mengalami fluktuasi naik turun dari bulan ke bulan. Dimulai dengan nilai sebesar 101.75 di bulan Januari dan diakhiri dengan penurunan NTP sebesar 1 poin di bulan Desember, yakni 100.63. Perubahan yang mencolok terlihat di bulan Juni sampai dengan Agustus, dimana NTP pada bulan Juni sebesar 101.47 meningkat jauh sebesar 3 poin menjadi 104.23 dan nilai tersebut menurun pada nilai 100.79 di bulan Agustus. Sepanjang tahun NTP provinsi Sulawesi Utara setiap bulannya berada pada angka di atas 100. Artinya, sepanjang tahun 2010 umumnya petani

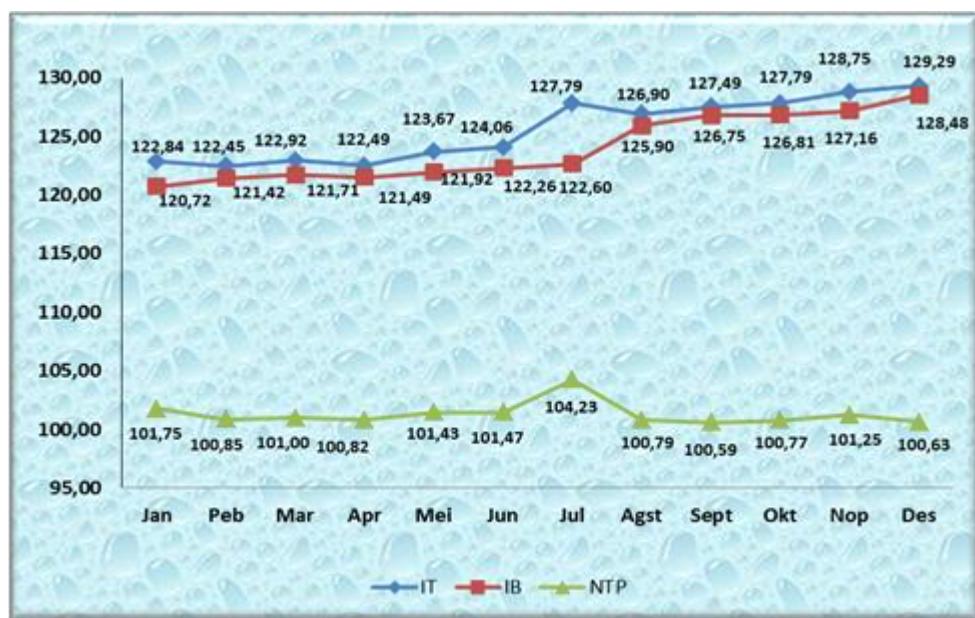
## IV. Brief Review

### 4.1 General FTT

During the period from January to December 2010, FTT of the province of North Sulawesi slightly fluctuated up and down from month to month. Starting with 101.75 of FTT in January and ending up with 100.63 which were decrease by 1 point in December. Extremely changes seen from June to August, where the FTT in June further increased of 3 101.47 points to 104.23 and the value was decreased in the value of 100.79 in August. Throughout the year FTT North Sulawesi province per month stands at over 100. It means that during the year 2010 in North Sulawesi farmers generally have been being prosperous life or have capability

**Grafik 1. Perkembangan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, 2010**

**Graph 1. Farmers' Terms of Trade Growth Province of North Sulawesi, 2010**



di Sulawesi Utara mempunyai kehidupan yang sejahtera atau mempunyai kemampuan daya beli untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan biaya produksi pertaniannya jika dibandingkan dengan tahun dasar 2007.

Dari *range* NTP sepanjang tahun 2010, NTP tertinggi sebesar 104,23, terjadi pada bulan Juli dengan  $I_t$  dan  $I_b$  masing-masing sebesar 127,79 dan 122,60. Sedangkan dari fluktuasi NTP diketahui bahwa kenaikan NTP tertinggi juga terjadi di bulan Juli yaitu sebesar 2,72 persen atau naik dari 101.47 di bulan Juni menjadi 104.23 (Tabel 3 dan 4). Hal ini dipengaruhi kenaikan  $I_t$  sebesar 3.00 persen yang lebih besar dibandingkan  $I_b$  yang hanya naik sebesar 0,27 persen.

NTP terendah terjadi pada bulan September yaitu sebesar 100,59 dengan  $I_t$  sebesar 127.49 dan  $I_b$  sebesar 126.75, yang mengakibatkan penurunan NTP pada bulan yang sama sebesar 0.21 persen dibanding bulan Agustus. Di awal tahun 2010, lebih tepatnya di bulan Februari, NTP Sulawesi Utara berada pada penurunan yang terbesar yaitu sebesar 0.89 persen, atau turun dari 101.75 menjadi 100.85. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan harga produksi yang digambarkan dengan  $I_b$  0.58 persen.

in terms of purchasing power to meet the daily needs and agricultural production costs when compared with base year 2007.

From the range of FTT throughout 2010, the highest FTT in 2010 is 104.23, occurred in July with indices of prices received ( $I_t$ ) and indices of prices paid ( $I_b$ ), respectively 127.79 and 122.60, while the fluctuations of FTT describes that the highest increases also occurred in July, at 2.72 percent, or raised up from 101.47 in June to 104.23 (Tables 3 and 4). This condition is affected by the increasing of 3.00 percent  $I_t$  that was higher than  $I_b$  and raised at 0.27 percent.

The lowest FTT occurred in September, at 100.59 with  $I_t$  in 127.49 and  $I_b$  at 126.75. This figures resulted the decreasing of FTT in the same month at 0.21 percent compared to August. In the early 2010, especially in February, FTT of North Sulawesi went down at the greatest reduction at level of 0.89 percent, or felt down from 101.75 to 100.85. The deduction value was due to decreased production rates that are described by  $I_b$  at 0.58 percent.

Sepanjang tahun 2010,  $I_t$  menunjukkan pola yang berfluktuasi dibanding NTP.  $I_t$  berada pada *range* antara 122.45-129.29 dan rata-rata 125.54. Memasuki tri wulan pertama (Januari-Maret),  $I_t$  tidak menunjukkan perubahan yang berarti, hanya berada pada nilai kisaran 122 hingga memasuki tri wulan kedua (April-Juni) peningkatan  $I_t$  mulai terjadi, dimulai dari nilai 122.49 di bulan April, 123.67 di bulan Mei hingga menaik menjadi 124.06 di bulan Juni. Indeks ini terus mengalami kenaikan hingga memasuki awal triwulan ketiga, bulan Juli yakni sebesar 127.79.  $I_t$  di tri wulan ketiga mengalami fluktuasi di sepanjang bulan. Dari 127.90 di bulan Juli turun menjadi 126.90 di bulan Agustus dan naik lagi menjadi 127.49 di bulan September. Akan tetapi kondisi yang berbeda terjadi di tri wulan keempat dimana nilai  $I_t$  terus meningkat sepanjang bulan, hingga mencapai 129.29 di bulan Desember. Dari pola persebaran nilai  $I_t$  dapat terlihat bahwa harga komoditi produksi pertanian (harga yang diterima petani) di tri wulan pertama dan ketiga cenderung berfluktuasi, akan tetapi pada tri wulan kedua dan keempat menunjukkan kondisi yang lebih baik seiring peningkatan harga komoditi yang diterima petani.

Throughout the year 2010,  $I_t$  shows a fluctuating pattern compared to NTP.  $I_t$  is in the range between 122.45-129.29 and average value at 125.54. In the first of tri quarterly period (January-March),  $I_t$  does not show any significant change, just being in the range of 122 to the following second tri quarterly (April-June) the increasing of  $I_t$  started to occur, starting from the value of 122.49 in April, 123.67 in May and ended up to 124.06 in June. This index kept going in a good progress in the beginning of the third quarter, which recorded at 127.79 in July.  $I_t$  in the third of tri quarterly period fluctuated throughout months. In July fell down from 127.90 to 126.90 in August and rose again to 127.49 in September. However, the different conditions occurred in which the value of the fourth of tri quarterly period where  $I_t$  continued to increase throughout months and reach up at 129.29 in December. From the pattern of scatter of  $I_t$  can be seen that the production of agricultural commodity prices (prices received by farmers) in the first and third of tri quarterly period tends to fluctuate, but on the second and fourth of tri quarterly period indicated better conditions with increases of commodity prices received by farmers.

Berbeda dengan  $I_t$  yang menunjukkan pola berfluktuasi,  $I_b$  terus menunjukkan kenaikan dari bulan ke bulan. Di mulai dengan nilai 120.72 di bulan Januari,  $I_b$  terus meningkat sebesar 1 point hingga di bulan Juli pada nilai 122.60. Peningkatan terbesar berada di bulan Agustus sebesar 3 point atau 2.69 persen dibandingkan pada bulan Juli dan seterusnya hingga bulan Desember  $I_b$  konsisten meningkat pada kisaran satu poin, hingga memasuki nilai sebesar 128.48. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya harga konsumsi rumah tangga dan BPPBM. Walaupun  $I_b$  selalu saja mengalami peningkatan setiap bulannya, akan tetapi nilai  $I_b$  pernah mengalami penurunan di sepanjang tahun 2010 sebesar 0.17 persen di bulan April.

Jika dilihat per subsektor, hanya satu subsektor yang memiliki NTP yang selalu diatas 100 sepanjang tahun 2010 yaitu subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR), setelah itu subsektor tanaman hortikultura hanya kurun waktu dua bulan memiliki nilai NTP yang dibawah 100, yakni bulan Juni dan Desember. NTP subsektor TPR merupakan NTP tertinggi dibanding subsektor lainnya. Disisi lain, tiga sub sektor lainnya, perikanan, tanaman pangan

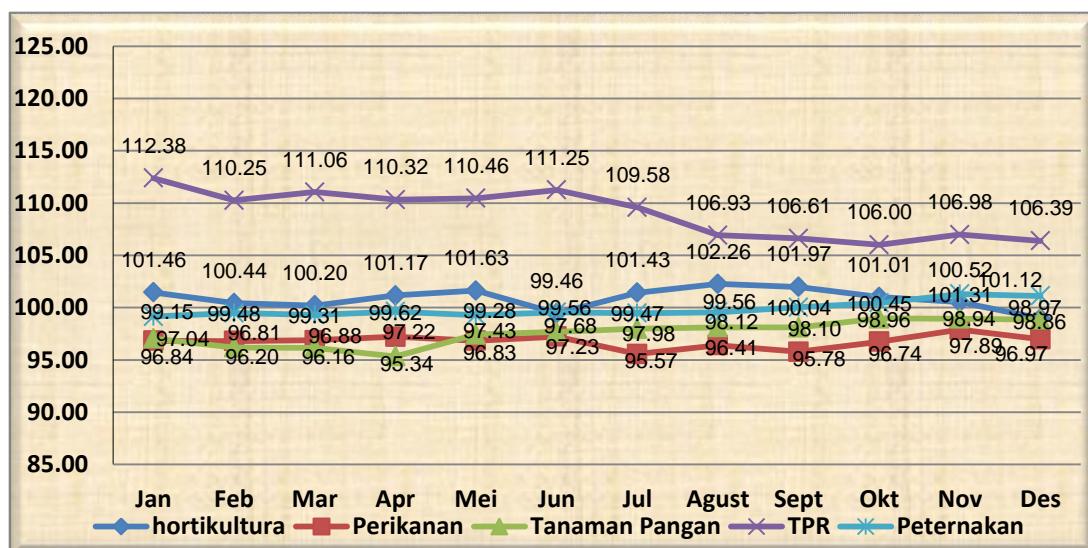
The discussion is different with  $I_t$  that shows the fluctuating pattern,  $I_b$  continuously showed an increase from month per month. Starting with a value of 120.72 in January,  $I_b$  continued to increase at one point in July on the value of 122.60. The biggest increase was in August by 3 points or 2.69 percent compared to July and so on until December  $I_b$  consistently increased in the range of one point, until in December  $I_b$  consistently inclined at 128.48. This increase was due to the higher prices of household consumption and cost of production and capital formation. Although  $I_b$  was always increase each month, but the value of  $I_b$  had experienced a decrease in the year 2010 in April at 12.17 percent.

If the discussion refers to sub sectors, only the FTT of smallholders estate crops constantly showed above 100 during the year 2010, beside that sub sector of horticultural gave FTT at lower than 100 in the priods of two month, June and Desember. The FTT of smallholders estate crops subsector was the highest compared to other subsectors. On the other hand, three sub sectors, such as fishery, food crops, and animal husbandary mostly have FTT lower than 100 per month.

dan peternakan masih didominasi dengan nilai NTP yang dibawah seratus. Grafik 2 dibawah menunjukkan perbandingan NTP per subsektor. Secara umum berdasarkan nilai NTP sepanjang tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa keadaan kehidupan petani Sulawesi Utara yang berada pada sub sektor TPR dan hotrikultura lebih sejahtera jika dibandingkan dengan tahun dasar 2007 (NTP diatas 100), dan petani yang berada pada sub sektor perikanan dan tanaman pangan kurang sejahtera dibandingkan tahun 2007 (NTP dibawah 100). Akan tetapi petani yang berada pada sub sektor peternakan mulai mengalami transisi kehidupan dari kurang sejahtera menjadi sejahtera disaat memasuki bulan yang ke sembilan di tahun 2010 seiring meningkatnya nilai NTP yang mencapai di atas 100

Graph 2 below shows a comparison of NTP per subsector. In general, based on the value of the FTT during the year 2010, it can conclude that living conditions of farmers in North Sulawesi who are living in smallholders estate crops and horticulture sub sectors are more welfare if compared to base year 2007 (FTT is over 100), and farmers who are in subsectors of fishery and food crops are less prosperous compared with condition in base year 2007 (FTT is under 100). However, farmers who are living in animal husbandry subsector began to experience the transition from the less prosperous life became more prosperous when entering the ninth month in the year 2010 along with the increasing value of the FTT that reached up more than 100

**Grafik 2. Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara, Tahun 2010**  
**Graph 2. Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi 2010**



#### 4. 2. NTP Subsektor Tanaman Pangan

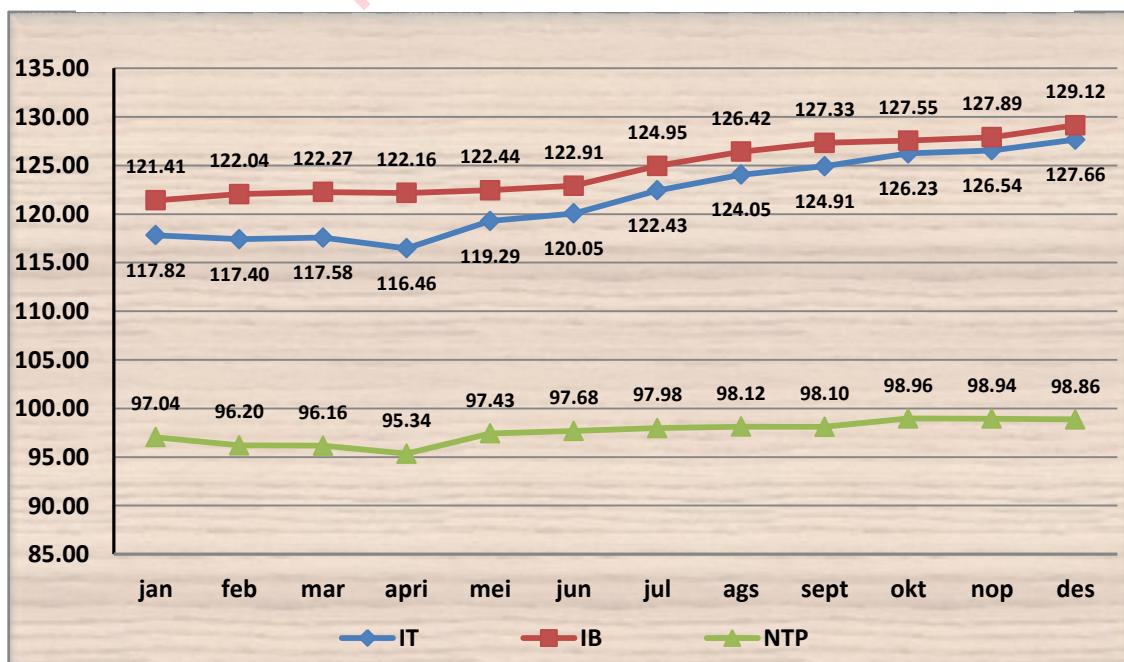
Grafik 3 di bawah menunjukkan pergerakan  $I_t$ ,  $I_b$  dan NTP subsektor tanaman pangan Provinsi Sulawesi Utara. Secara umum, baik  $I_t$ ,  $I_b$  maupun NTP memiliki fluktuasi yang relatif kecil, bahkan cenderung meningkat secara perlahan dari bulan ke bulan. Di bulan April, indeks  $I_t$  mengalami penurunan pada titik terendah sebesar 116.46 hingga di penghujung tahun 2010  $I_t$  terus meningkat pada nilai 127.66. Kondisi ini berbeda dengan  $I_b$  yang menunjukkan peningkatan setiap bulan. Walaupun di bulan April  $I_b$  mengalami penurunan yang tidak cukup berarti,  $I_b$  terus menaik di akhir tahun pada nilai 129.12.

#### 4. 2. FTT of Food Crops Sub Sector

The graph 3 belowed indicates the movement of  $I_t$ ,  $I_b$  and FTT in the sub sector of food crops in the province of North Sulawesi. In general,  $I_t$ ,  $I_b$  and FTT has a relatively small fluctuation, and even tended to increase slowly from month to month. In April,  $I_t$  has decreased to the lowest point of 116.46 until the end of 2010  $I_t$  continued to increase in value of 127.66. This condition is different from the  $I_b$  which shows a steady increase each month. Although in April  $I_b$  relatively declined,  $I_b$  kept rising up until the end of the year 2010, at 129.12.

**Grafik 3. Perkembangan Indeks pada Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2010**

**Graph 3. Growth Indices of FTT in Food Crops Subsector 2010**

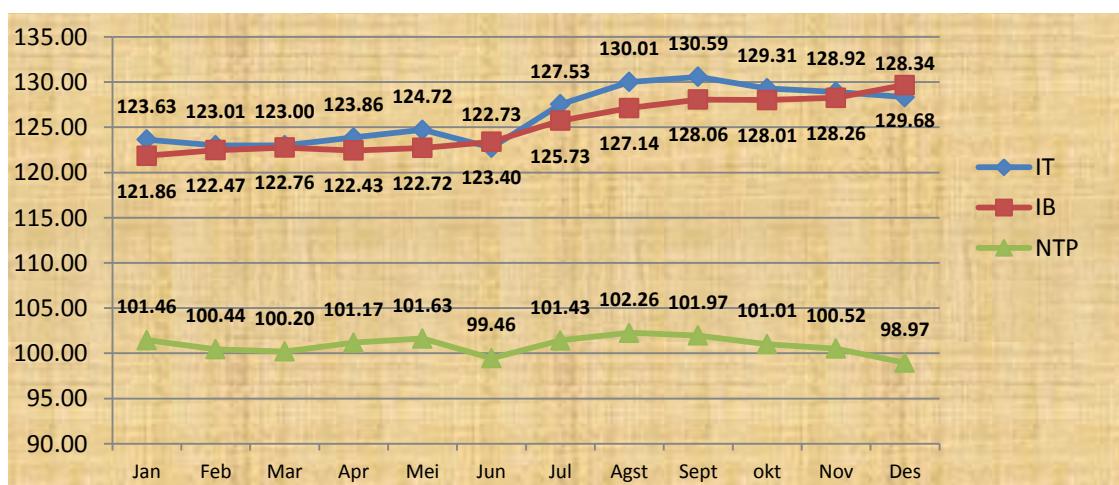


Secara umum, dari grafik  $I_t$ ,  $I_b$ , dan NTP pada sub sektor ini menunjukkan trend positif sepanjang tahun 2010. Namun, NTP tertinggi hanya sebesar 98.96 yang terjadi pada bulan Oktober dan terendah sebesar 95.34 pada bulan April. Nilai dibawah 100 menunjukkan bahwa petani subsektor tanaman pangan belum sejahtera.

#### 4.3 NTP Sub sektor Tanaman Hortikultura

Subsektor tanaman hortikultura merupakan salah satu subsektor yang memiliki fluktuasi NTP sepanjang tahun 2010. Fluktuasi tersebut dapat dilihat pada grafik 3 diatas. Pada bulan Januari, NTP berada pada posisi 101.46 mengalami penurunan sebesar 1.00 persen atau menjadi 100.44 di bulan Februari. Kondisi ini juga berlanjut di bulan Maret, yang membuat NTP turun menjadi 100.20.

**Grafik 4. Perkembangan Indeks pada Subsektor Hortikultura Tahun 2010**  
**Graph 4. Growth Indices of FTT in Horticulture 2010**



In general, the graph  $I_t$ ,  $I_b$ , and FTT on this sub-sector showed a positive trend throughout 2010. However, the highest FTT is only at 98.96 which occurred in October and the lowest of 95.34 in April. FTT below 100 indicates that food crop farmers are not living in prosperous life.

#### 4.3 FTT of Horticulture Sub Sector

FTT hhorticulture subsector is one of the subsectors that significantly fluctuated in 2010. Fluctuations can be seen in graph 3 belowed. In January, the FTT position was at 101.46, which declined by 1.00 percent, and became 100.44 in February. This condition was slowly declined in March, at 100.20.

#### **4.4 NTP Sub sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)**

Bila diamati secara subsektor dalam pembentukan NTP (Grafik 5 di bawah), ternyata subsektor TPR mengalami fluktuasi di tahun 2010, namun masih berada diatas angka 100. Memasuki tahun 2010, NTP sub sektor TPR mencapai 112.38 sekaligus merupakan NTP yang tertinggi di sepanjang tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2010, petani TPR mengalami tingkat kesejahteraan paling tinggi di bulan Januari. Pada bulan Februari, nilai NTP mengalami penurunan menjadi 110.25 hingga memasuki bulan Juni, NTP sub sektor TPR relatif stabil pada kisaran nilai 111 hingga pada bulan Juli. Nilai NTP mulai terkoreksi menurun memasuki bulan Juli hingga di bulan Oktober pada nilai 106.00 sekaligus nilai terendah di sepanjang tahun 2010. Kondisi NTP kembali meningkat perlahan ketika memasuki bulan November dan Desember.

Fluktuasi NTP subsektor TPR dipengaruhi oleh adanya fluktuasi  $I_t$  dan  $I_b$  sepanjang tahun 2010. Trend nilai  $I_t$  cukup berfluktiasi setiap bulannya, dimulai dari nilai 134.99 di bulan Januari dan diakhiri dengan nilai 136.93 pada bulan Desember.

#### **4.4 FTT of Smallholders Estate Crops Sub Sector**

In the point of view in terms of subsectors in the establishment of the FTT (The graph 5 belowed) described that sub sector of smallholders estate crops fluctuated in 2010, however the fluctuation was still above ratio of 100. Following the year 2010, the FTT of this subsector reached at 112.38 and this number also showed the highest FTT in 2010 compared to other sub sectors. This indicates that throughout 2010, smallholders estate crops farmers had experienced in the highest level of welfare in January. On the other hand, in February the FTT had decreased to 110.25 until June, the FTT of this sub-sector is relatively stable in the range of values up to 111 in July. FTT was corrected to the lower value in the beginning of July until in October at 106.00 as well as the lowest value in the year 2010. FTT conditions increased again slowly when entering in November and December.

The fluctuations of FTT were influenced by the presence of  $I_t$  and  $I_b$  fluctuations throughout 2010. The pattern of  $I_t$  per month is quietly fluctuated, starting with 134.99 in January and ending up at 136.93 in December.

NTP kembali lagi meningkat di nilai 101.17 pada bulan April dan 101.63 di bulan Mei. Memasuki bulan Juni, petani hortikultura mengalami penurunan kesejahteraan tertinggi hingga di bawah nilai 100, yakni 99.46. Akan tetapi kondisi ini tidak berlangsung lama seiring meningkatnya nilai NTP di bulan Juli dan Agustus, berturut-turut sebesar 101.43 dan 102.6. Perubahan terjadi pada petani hortikultura memasuk bulan September hingga mengakhiri tahun 2010, dimana nilai NTP pada sub sector ini terus mengalami penurunan hingga mencapai di bawah 100, yakni sebesar 98.97. Penurunan NTP tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan  $I_t$  di bulan Juni yang mencapai 1.60 persen dan kenaikan  $I_b$  yang mencapai sebesar 0,55 persen, dan pada bulan Oktober sampai dengan Desember  $I_t$  mengalami penurunan berturut-turut sebesar 0.98, 0.29, dan 0.46 persen dan  $I_b$  yang meningkat di bulan November dan Desember, berturut-turut sebesar 0.19 dan 1.11 persen.

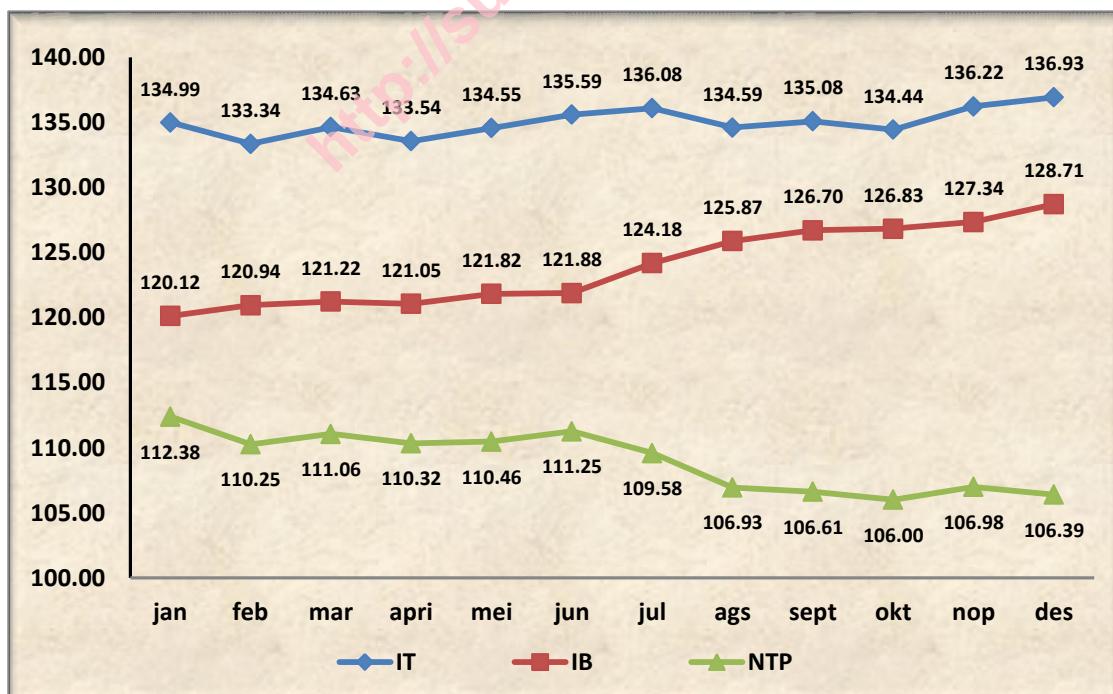
FTT was returning again to increase in value of 101.17 in April and 101.63 in May. Entering the month of June, horticultural farmers has daminishing in welfare by showing the largest degradation of FTT belowed 100, at 99.46. However, this condition did not last long with increasing value of FTT in July and August, respectively, at 101.43 and 102.6. Changes occured in farmers horticulture in the beginning of September and at the end of year 2010, where the value of the FTT in this sub-sector continued to decline until reachedd below 100, specificly at 98.97. The declining of FTT was caused by a decreasing of  $I_t$  in June and reached at 1.60 percent. Contrary with  $I_b$  showed that the increase of  $I_b$  is almost at 0.55 percent, and from October to December  $I_t$  successively decreased by 0.98, 0.29, and 0.46 percent and  $I_b$  are increased in November and December, respectively, at 0.19 and 1.11 per cent.

Walaupun demikian nilai  $I_t$  masih berada pada kisaran di atas 100. Sedangkan kondisi yang berbeda terjadi pada  $I_b$ , yang memiliki kecenderungan meningkat setiap bulannya. Dimulai dengan nilai 120.12 pada bulan Januari, meningkat signifikan hingga ditutup dengan nilai 128.71 di bulan Desember. Dengan kata lain, fluktuasi NTP lebih banyak dipengaruhi oleh fluktusi harga produksi pertanian yang digambarkan dengan  $I_t$  dan sedikit dipengaruhi oleh kenaikan konsumsi RT dan BPPBM yang digambarkan dengan  $I_b$

However, the ratio of  $I_t$  is still higher than 100. Meanwhile, different conditions occurred at  $I_b$ , where it had a tendency to increase every month. Starting with a value of 120.12 in January, this indicator significantly increased at 128.71 in December. In other words, fluctuations of FTT were more influenced by prices of agricultural productions that described with  $I_t$  and affected by small contribution of the increase of household consumption and cost of production and capital formation illustrated by  $I_b$

**Grafik 5. Perkembangan Indeks pada Subsektor TPR Tahun 2010**

**Graph 5. Growth Indices of FTT in Smallholders Estate Crops 2010**



#### **4.5 NTP Sub Sektor Peternakan**

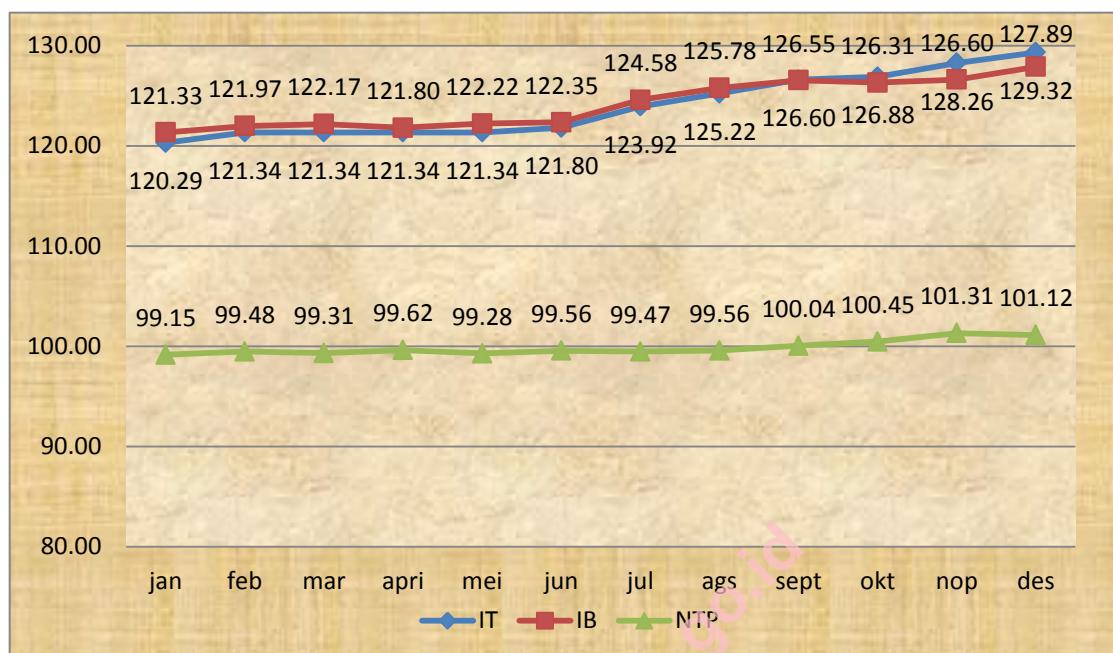
NTP subsektor peternakan selama tahun 2010 berada pada *range* 99.15-101.12. Hal ini menunjukkan bahwa NTP subsektor peternakan memiliki fluktuasi yang sangat kecil. Grafik 6 diatas menggambarkan pergerakan NTP subsektor peternakan sepanjang tahun 2010. Disepanjang bulan Januari sampai dengan Agustus, nilai NTP selalu berada pada kisaran nilai di bawah 100. Walaupun terjadi perubahan naik turun di sepanjang bulan-bulan tersebut, tetapi besar perubahan tersebut tidak signifikan. Memasuki bulan September sampai dengan Desember, nilai NTP mulai berada pada nilai 100. Hal ini berarti bahwa tingkat kesejahteraan petani pada sub sector peternakan sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik. Jika dilihat dari perubahan nilai  $I_t$  dan  $I_b$ , terlihat bahwa hampir sepanjang tahun 2010, indeks  $I_b$  berada di atas  $I_t$ . Dimulai pada bulan Januari dengan  $I_b$  sebesar 121.33 selalu berada di atas nilai  $I_t$ , sebesar 120.29. Kondisi ini terus berlanjut hingga memasuki bulan Agustus dimana  $I_b$  sebesar 125.78 dan  $I_t$  sebesar 125.22. Dengan kata lain bahwa di sepanjang bulan Januari hingga Agustus petani pada sub sektor ini memiliki jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran untuk produksi pertanian yang lebih besar ketimbang dengan apa yang

#### **4.5 FTT of Animal Husbandry Subsector**

FTT of animal husbandry subsector during the year 2010 is at interval of 99.15-101.12. These figures indicates that the FTT of this sub-sector has a very small fluctuations. The graph 6 belowed illustrates the movements of the FTT throughout 2010. Throughout the months of January to August, the FTT was always in the range of values below 100. Although there was a change to go up and down along the months, the change was not significant. From September to December, the FTT began to be at a value of 100. The improvement showed that the level of welfare of farmers on livestock sub sector has been a better change. If reviewed from the change of  $I_t$  and  $I_b$ , it seemed that through out the year 2010 the  $I_b$  was higher than  $I_t$ . Beginning in January with  $I_b$  at 121.33 was showing condition in higher than the  $I_t$ , at 120.29. The figures continued steadily into August, where  $I_b$  was at 125.78 and  $I_t$  was at 125.22. In other words, from January to August of farmers in the sub-sector has a number of household consumption costs and spending on agricultural production which was greater than what was obtained by farmers from the farming outputs.

**Grafik 6. Perkembangan Indeks pada Subsektor Peternakan Tahun 2010**

**Graph 6. Growth Indices of FTT in Animal Husbandry Subsector 2010**



diperoleh oleh petani dari hasil pertaniannya (pendapatan). Kondisi ini berbeda ketika memasuki bulan ke Sembilan di tahun 2010 dimana nilai  $I_t$  lebih besar dari  $I_b$ . Pada bulan September dengan nilai  $I_t$  sebesar 126.60 dan  $I_b$  sebesar 126.55 terus meningkat di bulan Desember menjadi 129.32 untuk  $I_t$  dan 127.89 untuk  $I_b$ .

This condition was different in the nine months of 2010, where  $I_t$  was greater than  $I_b$ , respectively at 126.60 and 126.55, and slightly increased in December at 129.32 for  $I_t$  and 127.89 for  $I_b$ .

#### **4.6 NTP Sub Sektor Perikanan**

NTP subsektor perikanan sepanjang tahun 2010 menunjukkan pergerakan menurun. Subsektor ini juga merupakan subsektor dengan NTP terendah dibanding subsektor lainnya. Di sepanjang tahun 2010, NTP subsektor perikanan masih berada di bawah 100. Di bulan pertama tahun 2010, NTP perikanan berada pada besaran 96.84 dan mengalami kenaikan di bulan April menjadi sebesar 97.22, kemudian memasuki bulan ke lima, nilai tersebut turun pada nilai 96.83, hingga pada bulan Juli sub sektor perikanan terpuruk jauh dibandingkan dengan sub sektor lainnya di sepanjang tahun 2010 pada nilai 95.57. Fluktuasi terus terjadi setiap bulannya hingga menutupi tahun 2010 di bulan Desember pada nilai 96.97. Jika dilihat dari ke dua indeks yang membentuk NTP, yakni  $I_t$  dan  $I_b$  terlihat jelas bahwa sepanjang tahun 2010, nilai  $I_t$  selalu berada jauh di bawah nilai  $I_b$ . Hal ini berarti bahwa petani pada perikanan selalu mengalami kesulitan untuk berusaha menaikkan nilai produksi perikanan ketimbang mendapatkan hasil yang maksimal dari sub sektor ini.

Secara umum terlihat bahwa nilai NTP masih berada di bawah 100 di sepanjang tahun 2010, mengindikasikan

#### **4.6 FTT of Fishery Subsector**

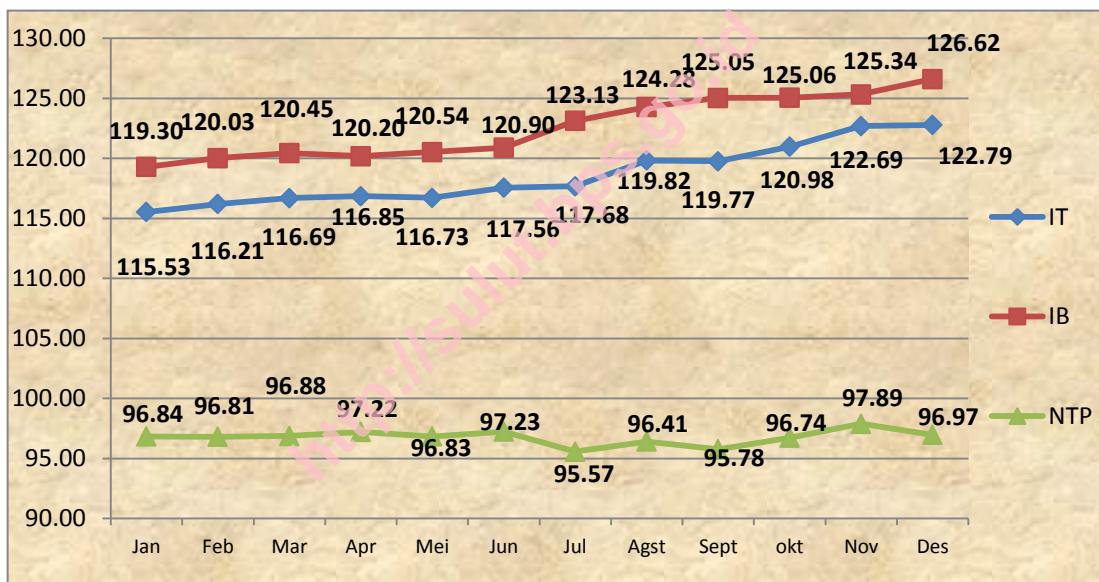
FTT of fishery sub-sector during the year 2010 showed the declining movement and had the lowest FTT than other sub-sectors. In the year 2010, the FTT of fishery subsector remained below 100. In the first months of 2010, FTT scale fishery was at 96.84 and rose in April to 97.22, then in the fifth month, the value fell down at 96.83. Eventually the fishery sub-sector dropped to the lowest value compared to other sub-sectors in 2010 at 95.57. This fluctuation constantly decreased per month until in the end of 2010 at level 96.97. If only viewed from the two indices of FTT,  $I_t$  had always been far below than  $I_b$ . This reflected that farmers in the fishery were struggling to boost the value of fisheries production rather than getting the optimum production from this sub sector.

Generally, the values of the FTT are still below 100 in 2010, indicating that the level of welfare of farmers in fishery sub sector remained below the level of welfare rather than farmers of other subsectors.

bahwa tingkat kesejahteraan petani perikanan masih berada di bawah tingkat kesejahteraan petani yang berada sub sektor lainnya. Selain itu jika di bandingkan dengan tahun dasar 2007, tingkat kesejahteraan petani ini masih berada di bawah kondisi pada tahun dasar 2007.

In addition, compared with base year 2007, the level of welfare of farmers was still lower than conditions in the year 2007

**Grafik 7. Perkembangan Indeks pada Subsektor Perikanan, Tahun 2010**  
**Graph 7. Growth Indices of FTT in Fishery Subsector, 2010**



# **TABEL – TABEL / TABLES**

*http://sulut.bps.go.id*

Tabel 1.  
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Tahun 1994-2010

*Farmers' Term of Trade Province of North Sulawesi  
1994 – 2010*

Tahun year	$I_t$	$I_b$			NTP <i>FTT</i>
		Konsumsi RT <i>Household Consumption Index</i>	BPPBM <i>Cost of Production &amp; Capital Formation Index</i>	Umum <i>General</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1994	106,52	106,68	109,00	102,72	99,82
1995	106,57	124,46	122,49	127,81	85,68
1996	119,64	127,96	119,74	141,94	93,34
1997	141,56	146,51	135,60	165,08	93,74
1998	291,41	251,14	259,05	237,68	118,02
1999	818,99	365,76	351,33	390,31	175,96
2000	904,58	374,13	347,73	419,04	241,55
2001	1580,37	410,12	375,58	468,90	383,10
2002	1268,75	463,59	404,62	563,93	275,00
2003	650,70	495,30	418,19	626,52	131,60
2004	766,79	476,94	427,66	560,81	161,57
2005	677,29	420,38	442,33	383,04	161,22
2006	655,63	460,44	503,04	387,96	142,27
2007	657,76	492,00	510,90	459,22	133,69
2008	116,05	116,13	108,82	114,12	101,48
2009	121,21	121,68	113,06	119,53	101,41
2010	125,54	126,86	115,40	123,93	101,30

Ket: 1994-2007 menggunakan tahun dasar 1993 (1993=100)

2008-2010 menggunakan tahun dasar 2007 (2007=100)

Tabel 2.  
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Januari – Desember 2009 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2009 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>119.98</b>	<b>122.16</b>	<b>122.01</b>	<b>121.67</b>
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>118.11</b>	<b>119.13</b>	<b>119.41</b>	<b>119.26</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>120.02</b>	<b>121.33</b>	<b>121.74</b>	<b>121.49</b>
Bahan Makanan	126.58	129.19	129.66	128.60
Makanan Jadi	117.49	117.82	119.44	119.97
Perumahan	114.23	114.86	114.60	115.28
Sandang	109.64	109.93	110.35	110.40
Kesehatan	113.31	113.44	113.44	114.73
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.02	111.02	111.02	111.42
Transportasi dan Komunikasi	111.83	109.40	109.50	109.56
<b>BPPBM</b>	<b>112.08</b>	<b>112.30</b>	<b>112.19</b>	<b>112.34</b>
Bibit	109.53	109.94	109.94	109.40
Obat-obatan & Pupuk	113.49	113.29	112.96	112.82
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.39	110.39	110.39	110.43
Transportasi	116.30	115.90	115.83	115.55
Penambahan Barang Modal	113.78	114.97	114.82	115.04
Upah Buruh Tani	107.05	107.33	107.33	108.01
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101.58</b>	<b>102.54</b>	<b>102.18</b>	<b>102.03</b>

**Tabel 2.** Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
**Table** Januari – Desember 2009 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2009 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>120.46</b>	<b>120.09</b>	<b>120.68</b>	<b>120.30</b>
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>119.31</b>	<b>119.38</b>	<b>119.92</b>	<b>119.93</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121.42</b>	<b>121.43</b>	<b>122.07</b>	<b>122.08</b>
Bahan Makanan	127.97	127.86	129.53	129.30
Makanan Jadi	120.31	120.51	120.35	120.38
Perumahan	116.36	116.54	115.84	116.16
Sandang	110.40	110.57	110.58	110.53
Kesehatan	114.92	115.01	115.99	115.99
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.08	110.08	110.05	111.49
Transportasi dan Komunikasi	109.56	109.40	108.89	108.89
<b>BPPBM</b>	<b>112.95</b>	<b>113.27</b>	<b>113.54</b>	<b>113.57</b>
Bibit	109.15	109.65	109.96	109.96
Obat-obatan & Pupuk	113.01	113.70	114.95	114.95
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.21	110.21	110.21	110.21
Transportasi	115.62	115.62	115.62	115.74
Penambahan Barang Modal	116.74	116.88	116.97	116.97
Upah Buruh Tani	109.14	109.35	109.35	109.35
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100.97</b>	<b>100.60</b>	<b>100.64</b>	<b>100.31</b>

Tabel 2.  
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Januari – Desember 2009 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2009 (2007=100)*

(lanjutan/ continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>120.60</b>	<b>121.89</b>	<b>122.21</b>	<b>122.45</b>
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>119.79</b>	<b>119.78</b>	<b>120.15</b>	<b>120.19</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121.90</b>	<b>121.90</b>	<b>122.37</b>	<b>122.37</b>
Bahan Makanan	128.48	128.48	129.30	129.27
Makanan Jadi	121.96	121.96	122.54	123.31
Perumahan	116.20	116.20	116.21	115.88
Sandang	110.55	110.55	110.64	110.43
Kesehatan	116.18	116.18	116.31	116.49
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.49	111.49	111.50	111.37
Transportasi dan Komunikasi	108.89	108.89	108.89	108.89
<b>BPPBM</b>	<b>113.59</b>	<b>113.53</b>	<b>113.57</b>	<b>113.79</b>
Bibit	110.26	110.08	109.78	110.44
Obat-obatan & Pupuk	114.95	114.27	114.43	114.86
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.21	110.21	110.21	110.36
Transportasi	115.74	115.74	116.30	116.30
Penambahan Barang Modal	116.99	117.15	117.11	117.60
Upah Buruh Tani	109.35	109.53	109.53	109.53
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100.68</b>	<b>101.76</b>	<b>101.71</b>	<b>101.88</b>

Tabel 3.  
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Januari – Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2010 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>122.84</b>	<b>122.45</b>	<b>122.92</b>	<b>122.49</b>
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>120.72</b>	<b>121.42</b>	<b>121.71</b>	<b>121.49</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>122.99</b>	<b>123.90</b>	<b>124.23</b>	<b>123.89</b>
Bahan Makanan	130.07	131.85	132.18	131.32
Makanan Jadi	124.04	124.26	125.49	126.06
Perumahan	115.96	116.06	116.17	116.16
Sandang	111.60	111.71	111.82	111.82
Kesehatan	115.87	115.87	115.87	115.87
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.88	112.53	112.49	112.49
Transportasi dan Komunikasi	109.38	109.44	109.43	109.43
<b>BPPBM</b>	<b>114.01</b>	<b>114.10</b>	<b>114.20</b>	<b>114.32</b>
Bibit	110.17	110.38	110.38	110.38
Obat-obatan & Pupuk	114.88	115.13	115.24	115.24
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.51	110.51	110.56	110.63
Transportasi	117.17	117.25	117.46	117.76
Penambahan Barang Modal	117.47	117.48	117.69	117.69
Upah Buruh Tani	109.75	109.93	109.93	110.04
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101.75</b>	<b>100.85</b>	<b>101.00</b>	<b>100.82</b>

Tabel 3.  
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Januari – Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2010 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>123.67</b>	<b>124.06</b>	<b>127.79</b>	<b>126.90</b>
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>121.92</b>	<b>122.26</b>	<b>122.60</b>	<b>125.90</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>124.47</b>	<b>124.89</b>	<b>123.67</b>	<b>129.54</b>
Bahan Makanan	132.47	133.28	131.68	141.29
Makanan Jadi	125.88	125.76	124.24	128.78
Perumahan	116.34	116.39	114.15	117.86
Sandang	111.88	112.24	117.08	113.43
Kesehatan	116.04	116.00	108.69	116.94
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.49	112.77	108.57	112.77
Transportasi dan Komunikasi	109.43	109.65	106.59	109.73
<b>BPPBM</b>	<b>114.32</b>	<b>114.39</b>	<b>121.41</b>	<b>115.02</b>
Bibit	110.38	110.38	127.00	110.73
Obat-obatan & Pupuk	115.24	115.48	130.46	115.85
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.63	110.63	113.77	110.66
Transportasi	117.76	117.76	114.77	117.81
Penambahan Barang Modal	117.69	117.76	118.13	118.60
Upah Buruh Tani	110.04	110.04	120.73	110.96
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101.43</b>	<b>101.47</b>	<b>104.23</b>	<b>100.79</b>

Tabel 3.  
Table

Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Januari – Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2010 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>127.49</b>	<b>127.79</b>	<b>128.75</b>	<b>129.29</b>
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>126.75</b>	<b>126.81</b>	<b>127.16</b>	<b>128.48</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>130.57</b>	<b>130.52</b>	<b>130.96</b>	<b>132.68</b>
Bahan Makanan	143.06	142.71	143.30	146.01
Makanan Jadi	129.24	129.90	129.90	130.82
Perumahan	118.19	118.15	118.49	119.39
Sandang	113.76	113.93	114.62	116.11
Kesehatan	117.97	118.16	118.54	118.62
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	112.77	112.87	112.96	113.12
Transportasi dan Komunikasi	109.73	110.28	110.65	111.11
<b>BPPBM</b>	<b>115.38</b>	<b>115.80</b>	<b>115.91</b>	<b>115.95</b>
Bibit	110.59	110.65	110.65	110.65
Obat-obatan & Pupuk	116.11	117.05	117.27	117.27
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	110.67	110.93	110.93	110.93
Transportasi	118.09	118.24	118.24	118.54
Penambahan Barang Modal	119.26	119.62	119.95	119.95
Upah Buruh Tani	111.55	111.79	111.79	111.79
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100.59</b>	<b>100.77</b>	<b>101.25</b>	<b>100.63</b>

**Tabel 4.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>117.82</b>	<b>117.40</b>	<b>117.58</b>	<b>116.46</b>
Padi	115.64	113.23	113.83	112.75
Palawija	121.74	124.92	124.31	123.15
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>121.41</b>	<b>122.04</b>	<b>122.27</b>	<b>122.16</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>122.50</b>	<b>123.29</b>	<b>123.63</b>	<b>123.49</b>
Bahan Makanan	128.74	130.39	130.72	130.27
Makanan Jadi	125.19	125.41	126.69	127.28
Perumahan	116.68	116.70	116.84	116.83
Sandang	111.91	112.02	112.11	112.11
Kesehatan	116.02	116.02	116.02	116.02
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	117.19	116.92	116.88	116.88
Transportasi dan Komunikasi	108.97	109.04	109.03	109.03
<b>BPPBM</b>	<b>117.05</b>	<b>117.05</b>	<b>116.84</b>	<b>116.84</b>
Bitit	99.88	99.88	99.88	99.88
Obat-obatan & Pupuk	127.72	127.72	126.64	126.64
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106.98	106.98	106.98	106.98
Transportasi	119.51	119.51	119.51	119.51
Penambahan Barang Modal	120.61	120.61	120.61	120.61
Upah Buruh Tani	114.48	114.48	114.48	114.48
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>97.04</b>	<b>96.20</b>	<b>96.16</b>	<b>95.34</b>

**Tabel 4.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>119.29</b>	<b>120.05</b>	<b>122.43</b>	<b>124.05</b>
Padi	116.77	116.77	119.57	120.92
Palawija	123.82	125.95	127.56	129.67
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>122.44</b>	<b>122.91</b>	<b>124.95</b>	<b>126.42</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>123.84</b>	<b>124.42</b>	<b>126.86</b>	<b>128.56</b>
Bahan Makanan	130.96	132.10	136.67	139.28
Makanan Jadi	127.09	127.00	127.63	130.06
Perumahan	117.04	117.09	118.08	118.58
Sandang	112.16	112.51	112.87	113.62
Kesehatan	116.16	116.12	116.12	117.15
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	116.88	117.34	117.34	117.34
Transportasi dan Komunikasi	109.03	109.28	109.28	109.38
<b>BPPBM</b>	<b>116.84</b>	<b>116.84</b>	<b>117.30</b>	<b>117.88</b>
Bibit	99.88	99.88	99.88	100.57
Obat-obatan & Pupuk	126.64	126.64	126.64	127.41
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106.98	106.98	106.98	106.98
Transportasi	119.51	119.51	119.51	119.51
Penambahan Barang Modal	120.61	120.61	121.49	122.33
Upah Buruh Tani	114.48	114.48	115.13	115.67
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>97.43</b>	<b>97.68</b>	<b>97.98</b>	<b>98.12</b>

**Tabel 4.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Food Crops Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010 (2007=100)*

(lanjutan/Continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>124.91</b>	<b>126.23</b>	<b>126.54</b>	<b>127.66</b>
Padi	122.67	124.29	124.29	124.48
Palawija	128.94	129.72	130.59	133.37
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>127.33</b>	<b>127.55</b>	<b>127.89</b>	<b>129.12</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>129.48</b>	<b>129.62</b>	<b>130.02</b>	<b>131.56</b>
Bahan Makanan	140.90	140.97	141.50	143.89
Makanan Jadi	130.54	131.23	131.23	132.06
Perumahan	118.89	118.83	119.17	120.03
Sandang	113.91	114.09	114.74	116.19
Kesehatan	117.96	118.06	118.35	118.43
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	117.34	117.51	117.62	117.81
Transportasi dan Komunikasi	109.38	109.79	110.13	110.67
<b>BPPBM</b>	<b>118.71</b>	<b>119.28</b>	<b>119.37</b>	<b>119.37</b>
Bibit	100.10	100.29	100.29	100.29
Obat-obatan & Pupuk	127.41	128.78	128.78	128.78
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	106.98	106.98	106.98	106.98
Transportasi	120.49	120.49	120.49	120.49
Penambahan Barang Modal	124.07	124.49	125.11	125.11
Upah Buruh Tani	116.77	117.23	117.23	117.23
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>98.10</b>	<b>98.96</b>	<b>98.94</b>	<b>98.86</b>

**Tabel 5.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>123.63</b>	<b>123.01</b>	<b>123.00</b>	<b>123.86</b>
Sayur-sayuran	119.75	119.10	119.73	120.78
Buah-buahan	141.41	140.89	137.96	137.96
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>121.86</b>	<b>122.47</b>	<b>122.76</b>	<b>122.43</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>122.97</b>	<b>123.70</b>	<b>124.07</b>	<b>123.68</b>
Bahan Makanan	129.82	131.31	131.71	130.72
Makanan Jadi	125.19	125.41	126.69	127.28
Perumahan	117.30	117.34	117.46	117.45
Sandang	111.96	112.07	112.16	112.16
Kesehatan	116.39	116.39	116.39	116.39
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.51	111.25	111.21	111.21
Transportasi dan Komunikasi	108.65	108.72	108.71	108.71
<b>BPPBM</b>	<b>115.75</b>	<b>115.74</b>	<b>115.59</b>	<b>115.59</b>
Bitit	97.47	97.42	97.42	97.42
Obat-obatan & Pupuk	120.41	120.41	119.12	119.12
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.07	107.07	107.07	107.07
Transportasi	118.02	118.02	118.02	118.02
Penambahan Barang Modal	123.97	123.97	125.28	125.28
Upah Buruh Tani	115.16	115.16	115.16	115.16
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101.46</b>	<b>100.44</b>	<b>100.20</b>	<b>101.17</b>

**Tabel 5.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>124.72</b>	<b>122.73</b>	<b>127.53</b>	<b>130.01</b>
Sayur-sayuran	121.48	119.08	124.57	127.26
Buah-buahan	139.56	139.44	141.06	142.58
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>122.72</b>	<b>123.40</b>	<b>125.73</b>	<b>127.14</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>124.02</b>	<b>124.81</b>	<b>127.54</b>	<b>129.11</b>
Bahan Makanan	131.40	132.98	138.16	140.49
Makanan Jadi	127.09	127.00	127.63	130.06
Perumahan	117.66	117.72	118.71	119.21
Sandang	112.21	112.56	112.92	113.67
Kesehatan	116.53	116.48	116.48	117.44
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.21	111.67	111.67	111.67
Transportasi dan Komunikasi	108.71	108.96	108.96	109.05
<b>BPPBM</b>	<b>115.59</b>	<b>115.67</b>	<b>115.84</b>	<b>116.33</b>
Bibit	97.42	97.42	97.63	98.42
Obat-obatan & Pupuk	119.12	119.12	119.12	119.66
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.07	107.07	107.07	107.07
Transportasi	118.02	118.02	118.02	118.02
Penambahan Barang Modal	125.28	125.71	126.50	127.46
Upah Buruh Tani	115.16	115.16	115.16	115.45
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101.63</b>	<b>99.46</b>	<b>101.43</b>	<b>102.26</b>

**Tabel 5.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Hortikultura  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Horticulture Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>130.59</b>	<b>129.31</b>	<b>128.92</b>	<b>128.34</b>
Sayur-sayuran	127.74	126.24	125.69	124.70
Buah-buahan	143.62	143.34	143.70	144.98
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>128.06</b>	<b>128.01</b>	<b>128.26</b>	<b>129.68</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>130.14</b>	<b>130.00</b>	<b>130.22</b>	<b>131.90</b>
Bahan Makanan	142.34	141.78	141.94	144.63
Makanan Jadi	130.54	131.24	131.24	132.06
Perumahan	119.52	119.47	119.80	120.66
Sandang	113.95	114.14	114.79	116.25
Kesehatan	118.34	118.44	118.69	118.78
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	111.67	111.83	111.94	112.13
Transportasi dan Komunikasi	109.05	109.45	109.78	110.32
<b>BPPBM</b>	<b>116.65</b>	<b>117.13</b>	<b>117.49</b>	<b>117.49</b>
Bibit	98.42	98.42	98.42	98.42
Obat-obatan & Pupuk	119.66	120.22	120.86	120.86
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107.07	107.07	107.07	107.07
Transportasi	118.02	118.02	118.02	118.02
Penambahan Barang Modal	128.44	129.60	130.57	130.57
Upah Buruh Tani	116.36	117.02	117.02	117.02
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>101.97</b>	<b>101.01</b>	<b>100.52</b>	<b>98.97</b>

**Tabel 6.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010  
(2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>134.99</b>	<b>133.34</b>	<b>134.63</b>	<b>133.54</b>
Tanaman Perkebunan Rakyat	134.99	133.34	134.63	133.54
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>120.12</b>	<b>120.94</b>	<b>121.22</b>	<b>121.05</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>123.03</b>	<b>124.02</b>	<b>124.26</b>	<b>123.97</b>
Bahan Makanan	131.07	133.04	133.15	132.39
Makanan Jadi	122.70	122.93	124.21	124.80
Perumahan	114.68	114.77	114.86	114.84
Sandang	111.29	111.42	111.53	111.53
Kesehatan	116.53	116.53	116.53	116.53
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.82	110.11	110.09	110.09
Transportasi dan Komunikasi	109.60	109.66	109.65	109.65
<b>BPPBM</b>	<b>110.65</b>	<b>110.94</b>	<b>111.38</b>	<b>111.58</b>
Bibit	142.46	143.33	143.33	143.33
Obat-obatan & Pupuk	106.41	106.39	108.51	108.51
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.55	112.55	112.55	112.55
Transportasi	108.67	108.72	108.72	109.04
Penambahan Barang Modal	113.25	113.29	113.29	113.29
Upah Buruh Tani	110.16	110.88	110.88	111.28
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>112.38</b>	<b>110.25</b>	<b>111.06</b>	<b>110.32</b>

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat  
 Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector  
 Province of North Sulawesi, January – December 2010  
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>134.55</b>	<b>135.59</b>	<b>136.08</b>	<b>134.59</b>
Tanaman Perkebunan Rakyat	134.55	135.59	136.08	134.59
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>121.82</b>	<b>121.88</b>	<b>124.18</b>	<b>125.87</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>124.97</b>	<b>125.00</b>	<b>127.90</b>	<b>129.95</b>
Bahan Makanan	134.44	134.45	139.88	143.09
Makanan Jadi	124.61	124.47	125.14	127.56
Perumahan	114.98	115.02	115.93	116.38
Sandang	111.66	111.99	112.21	113.28
Kesehatan	116.76	116.71	116.71	117.70
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.09	110.21	110.21	110.21
Transportasi dan Komunikasi	109.65	109.83	109.83	109.91
<b>BPPBM</b>	<b>111.58</b>	<b>111.78</b>	<b>112.11</b>	<b>112.63</b>
Bibit	143.33	143.33	143.33	143.33
Obat-obatan & Pupuk	108.51	109.48	109.48	109.48
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.55	112.55	112.55	112.55
Transportasi	109.04	109.04	109.04	109.04
Penambahan Barang Modal	113.29	113.29	113.29	113.59
Upah Buruh Tani	111.28	111.28	112.19	113.40
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>110.46</b>	<b>111.25</b>	<b>109.58</b>	<b>106.93</b>

Tabel 6. Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat  
 Table Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Smallholders Estate Crops Subsector  
 Province of North Sulawesi, January – December 2010  
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>135.08</b>	<b>134.44</b>	<b>136.22</b>	<b>136.93</b>
Tanaman Perkebunan Rakyat	135.08	134.44	136.22	136.93
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>126.70</b>	<b>126.83</b>	<b>127.34</b>	<b>128.71</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>130.97</b>	<b>131.04</b>	<b>131.67</b>	<b>133.42</b>
Bahan Makanan	144.86	144.69	145.73	148.44
Makanan Jadi	128.00	128.64	128.64	129.53
Perumahan	116.66	116.67	117.00	118.07
Sandang	113.65	113.89	114.64	116.04
Kesehatan	118.93	119.13	119.44	119.52
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	110.21	110.25	110.33	110.46
Transportasi dan Komunikasi	109.91	110.58	110.83	111.23
<b>BPPBM</b>	<b>112.84</b>	<b>113.17</b>	<b>113.26</b>	<b>113.41</b>
Bibit	143.33	143.33	143.33	143.33
Obat-obatan & Pupuk	110.52	112.03	112.51	112.51
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	112.55	113.05	113.05	113.05
Transportasi	109.04	109.04	109.04	110.01
Penambahan Barang Modal	113.59	113.59	113.59	113.59
Upah Buruh Tani	113.40	113.40	113.40	113.40
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>106.61</b>	<b>106.00</b>	<b>106.98</b>	<b>106.39</b>

**Tabel 7.** Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan  
**Table** Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010  
(2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>120.29</b>	<b>121.34</b>	<b>121.34</b>	<b>121.34</b>
Ternak Besar	103.98	106.48	106.48	106.48
Ternak Kecil	142.88	142.88	142.88	142.88
Unggas	111.57	111.57	111.57	111.57
Hasil Ternak	117.34	117.34	117.34	117.34
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>121.33</b>	<b>121.97</b>	<b>122.17</b>	<b>121.80</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>124.05</b>	<b>124.96</b>	<b>125.26</b>	<b>124.70</b>
Bahan Makanan	130.43	132.10	132.30	131.03
Makanan Jadi	124.80	125.08	126.41	127.04
Perumahan	116.76	116.94	117.03	117.02
Sandang	111.22	111.36	111.47	111.47
Kesehatan	115.00	115.00	115.00	115.00
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	119.01	118.79	118.73	118.73
Transportasi dan Komunikasi	109.44	109.49	109.49	109.49
<b>BPPBM</b>	<b>115.80</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>
Bibit	103.77	103.77	103.77	103.77
Obat-obatan & Pupuk	106.30	106.30	106.30	106.30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	139.01	139.67	139.67	139.67
Penambahan Barang Modal	131.73	131.76	131.76	131.76
Upah Buruh Tani	104.76	104.76	104.76	104.76
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>99.15</b>	<b>99.48</b>	<b>99.31</b>	<b>99.62</b>

Tabel 7. Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan  
 Table Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan  
 Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
 (2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector  
 Province of North Sulawesi, January – December 2010  
 (2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>121.34</b>	<b>121.80</b>	<b>123.92</b>	<b>125.22</b>
Ternak Besar	106.48	107.60	111.25	111.76
Ternak Kecil	142.88	142.88	142.88	145.47
Unggas	111.57	111.57	115.17	115.90
Hasil Ternak	117.34	117.34	117.34	117.34
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>122.22</b>	<b>122.35</b>	<b>124.58</b>	<b>125.78</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>125.33</b>	<b>125.52</b>	<b>128.86</b>	<b>130.64</b>
Bahan Makanan	132.26	132.62	138.60	141.18
Makanan Jadi	126.82	126.52	127.38	129.82
Perumahan	117.18	117.26	118.26	118.74
Sandang	111.51	111.86	112.11	112.91
Kesehatan	115.18	115.08	115.08	116.00
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118.73	118.89	118.89	118.89
Transportasi dan Komunikasi	109.49	109.68	109.68	109.75
<b>BPPBM</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>
Bibit	103.77	103.77	103.77	103.77
Obat-obatan & Pupuk	106.30	106.30	106.30	106.30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	139.67	139.67	139.67	139.67
Penambahan Barang Modal	131.76	131.76	131.76	131.76
Upah Buruh Tani	104.76	104.76	104.76	104.76
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>99.28</b>	<b>99.56</b>	<b>99.47</b>	<b>99.56</b>

Tabel 7.  
*Table*

Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade of Animal Husbandry Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010  
(2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>126.60</b>	<b>126.88</b>	<b>128.26</b>	<b>129.32</b>
Ternak Besar	112.47	113.15	116.48	118.14
Ternak Kecil	148.06	148.06	148.06	148.96
Unggas	116.60	116.60	116.60	116.60
Hasil Ternak	117.34	117.34	117.34	118.17
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>126.55</b>	<b>126.31</b>	<b>126.60</b>	<b>127.89</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>131.79</b>	<b>131.43</b>	<b>131.87</b>	<b>133.76</b>
Bahan Makanan	143.10	142.08	142.67	145.59
Makanan Jadi	130.31	131.08	131.08	132.09
Perumahan	119.13	119.08	119.52	120.44
Sandang	113.23	113.36	114.02	115.52
Kesehatan	117.01	117.45	117.84	117.92
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	118.89	118.93	119.02	119.18
Transportasi dan Komunikasi	109.75	110.39	110.64	111.06
<b>BPPBM</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>	<b>115.90</b>	<b>115.97</b>
Bibit	103.77	103.77	103.77	103.77
Obat-obatan & Pupuk	106.30	106.30	106.30	106.30
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	98.23	98.23	98.23	98.23
Transportasi	139.67	139.67	139.67	140.19
Penambahan Barang Modal	131.76	131.76	131.76	131.76
Upah Buruh Tani	104.76	104.76	104.76	104.76
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>100.04</b>	<b>100.45</b>	<b>101.31</b>	<b>101.12</b>

Tabel 8.  
Table

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Fishery Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010  
(2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>115.53</b>	<b>116.21</b>	<b>116.69</b>	<b>116.85</b>
Penangkapan	116.26	116.86	117.33	117.50
Budidaya	106.24	107.87	108.61	108.61
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>119.30</b>	<b>120.03</b>	<b>120.45</b>	<b>120.20</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>123.14</b>	<b>124.24</b>	<b>124.69</b>	<b>124.11</b>
Bahan Makanan	130.73	132.78	133.37	132.13
Makanan Jadi	122.77	122.95	123.98	124.46
Perumahan	115.11	115.31	115.41	115.39
Sandang	111.45	111.54	111.67	111.67
Kesehatan	114.88	114.88	114.88	114.88
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107.18	106.99	106.96	106.96
Transportasi dan Komunikasi	110.23	110.28	110.27	110.27
<b>BPPBM</b>	<b>111.60</b>	<b>111.61</b>	<b>111.96</b>	<b>112.35</b>
Bibit	97.52	97.52	97.52	97.52
Obat-obatan & Pupuk	107.05	108.32	108.74	108.74
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	121.95	121.95	122.16	122.55
Transportasi	112.68	112.68	113.77	114.86
Penambahan Barang Modal	105.97	105.97	106.00	106.00
Upah Buruh Tani	100.78	100.78	100.78	100.78
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>96.84</b>	<b>96.81</b>	<b>96.88</b>	<b>97.22</b>

**Tabel 8.**  
**Table**

Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan  
Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Fishery Subsector  
Province of North Sulawesi, January – December 2010  
(2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>116.73</b>	<b>117.56</b>	<b>117.68</b>	<b>119.82</b>
Penangkapan	117.50	118.44	118.44	120.61
Budidaya	106.91	106.37	108.03	109.85
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>120.54</b>	<b>120.90</b>	<b>123.13</b>	<b>124.28</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>124.64</b>	<b>125.17</b>	<b>128.54</b>	<b>130.20</b>
Bahan Makanan	133.11	134.09	140.18	142.60
Makanan Jadi	124.31	124.24	124.78	126.94
Perumahan	115.59	115.65	116.67	117.20
Sandang	111.70	112.10	112.64	113.43
Kesehatan	115.03	115.03	115.03	115.77
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	106.96	107.10	107.10	107.10
Transportasi dan Komunikasi	110.27	110.45	110.45	110.51
<b>BPPBM</b>	<b>112.35</b>	<b>112.35</b>	<b>112.30</b>	<b>112.44</b>
Bibit	97.52	97.52	97.52	97.52
Obat-obatan & Pupuk	108.74	108.74	108.74	109.03
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	122.55	122.55	122.55	122.67
Transportasi	114.86	114.86	114.67	115.08
Penambahan Barang Modal	106.00	106.00	106.00	106.00
Upah Buruh Tani	100.78	100.78	100.78	100.78
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>96.83</b>	<b>97.23</b>	<b>95.57</b>	<b>96.41</b>

**Tabel 8.** Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan  
**Table** Provinsi Sulawesi Utara, Januari-Desember 2010  
(2007=100)

*Farmers' Terms of Trade Fishery Subsector*  
*Province of North Sulawesi, January – December 2010*  
(2007=100)

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>119.77</b>	<b>120.98</b>	<b>122.69</b>	<b>122.79</b>
Penangkapan	120.61	121.89	123.74	123.74
Budidaya	109.05	109.38	109.38	110.66
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>125.05</b>	<b>125.06</b>	<b>125.34</b>	<b>126.62</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>131.32</b>	<b>131.10</b>	<b>131.50</b>	<b>133.43</b>
Bahan Makanan	144.45	143.77	144.25	147.29
Makanan Jadi	127.35	127.94	127.94	129.03
Perumahan	117.61	117.56	117.87	118.60
Sandang	113.79	113.90	114.61	116.26
Kesehatan	116.99	117.23	117.94	118.00
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	107.10	107.14	107.22	107.36
Transportasi dan Komunikasi	110.51	111.20	111.86	112.23
<b>BPPBM</b>	<b>112.48</b>	<b>112.98</b>	<b>112.99</b>	<b>112.99</b>
Bibit	97.52	97.52	97.52	97.52
Obat-obatan & Pupuk	109.03	109.42	109.42	109.42
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	122.72	123.41	123.41	123.41
Transportasi	115.08	115.81	115.81	115.81
Penambahan Barang Modal	106.00	106.30	106.33	106.33
Upah Buruh Tani	101.45	101.45	101.45	101.45
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>95.78</b>	<b>96.74</b>	<b>97.89</b>	<b>96.97</b>

Tabel 9. Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
 Table Januari-Desember 2010 (%)  
 (2007=100)

*Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
 January – December 2010 (%)  
 (2007=100)*

Rincian	Jan	Feb	Mar	Apr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>0.3188</b>	<b>-0.3181</b>	<b>0.3861</b>	<b>-0.3523</b>
Ternak Besar	0.4407	0.5795	0.2365	-0.1787
Ternak Kecil	0.5083	0.7352	0.2711	-0.2795
Unggas	0.6118	1.3737	0.2471	-0.6457
Hasil Ternak	0.5927	0.1773	0.9918	0.4568
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>0.0754</b>	<b>0.0811</b>	<b>0.0929</b>	<b>-0.0095</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>1.0524</b>	<b>0.1041</b>	<b>0.0966</b>	<b>0.0000</b>
Bahan Makanan	-0.5327	0.0000	0.0000	0.0000
Makanan Jadi	1.3574	-0.3145	-0.0315	0.0000
Perumahan	0.4540	0.0531	-0.0083	0.0000
Sandang	0.1973	0.0754	0.0855	0.1113
Kesehatan	-0.2497	0.1907	0.0000	0.0000
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0.0242	0.2164	0.0914	0.0000
Transportasi dan Komunikasi	0.1360	0.0000	0.0376	0.0715
<b>BPPBM</b>	<b>0.7437</b>	<b>0.0685</b>	<b>0.1869</b>	<b>0.2557</b>
Bibit	-0.1139	0.0119	0.1765	0.0000
Obat-obatan & Pupuk	0.2005	0.1656	0.0000	0.0920
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	-0.1215	-0.8924	0.1492	-0.1739
Transportasi	0.3188	-0.3181	0.3861	-0.3523
Penambahan Barang Modal	0.4407	0.5795	0.2365	-0.1787
Upah Buruh Tani	0.5083	0.7352	0.2711	-0.2795
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0.6118</b>	<b>1.3737</b>	<b>0.2471</b>	<b>-0.6457</b>

Tabel 9.  
Table

Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
Januari-Desember 2010 (%)  
(2007=100)

*Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2010 (%)  
(2007=100)*

*(lanjutan/continued)*

Rincian	Mei	Juni	Juli	Ags
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>0.9675</b>	<b>0.3145</b>	<b>3.0044</b>	<b>-0.6964</b>
Ternak Besar	0.3573	0.2794	0.2727	2.6914
Ternak Kecil	0.4671	0.3400	-0.9775	4.7444
Unggas	0.8707	0.6118	-1.2002	7.2974
Hasil Ternak	-0.1453	-0.0969	-1.2060	3.6517
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>0.1567</b>	<b>0.0465</b>	<b>-1.9247</b>	<b>3.2489</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0.0576</b>	<b>0.3154</b>	<b>4.3137</b>	<b>-3.1154</b>
Bahan Makanan	0.1458	-0.0367	-6.3024	7.5894
Makanan Jadi	0.0000	0.2491	-3.7242	3.8682
Perumahan	0.0000	0.1965	-2.7863	2.9415
Sandang	0.0000	0.0548	6.1430	-5.2651
Kesehatan	0.0000	0.0000	15.0662	-12.8146
Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0.0000	0.2128	12.9720	-11.2003
Transportasi dan Komunikasi	0.0000	0.0000	2.8339	-2.7346
<b>BPPBM</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.0000</b>	<b>-2.5461</b>	<b>2.6504</b>
Bibit	0.0000	0.0574	0.3143	0.4007
Obat-obatan & Pupuk	0.0000	0.0000	9.7224	-8.0954
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	0.6080	0.0349	2.7243	-3.2990
Transportasi	0.9675	0.3145	3.0044	-0.6964
Penambahan Barang Modal	0.3573	0.2794	0.2727	2.6914
Upah Buruh Tani	0.4671	0.3400	-0.9775	4.7444
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>0.8707</b>	<b>0.6118</b>	<b>-1.2002</b>	<b>7.2974</b>

**Tabel 9.** Pertumbuhan Nilai Tukar Petani Provinsi Sulawesi Utara  
**Table** Januari-Desember 2010 (%)  
(2007=100)

*Growth of Farmers' Terms of Trade Province of North Sulawesi  
January – December 2010 (%)  
(2007=100)*

(lanjutan/continued)

Rincian	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Indeks Diterima Petani</b>	<b>0.4664</b>	<b>0.2344</b>	<b>0.7544</b>	<b>0.4184</b>
Ternak Besar	0.6738	0.0538	0.2759	1.0329
Ternak Kecil	0.7949	-0.0366	0.3353	1.3205
Unggas	1.2520	-0.2440	0.4180	1.8863
Hasil Ternak	0.3553	0.5146	0.0000	0.7061
<b>Indeks Dibayar Petani</b>	<b>0.2831</b>	<b>-0.0331</b>	<b>0.2867</b>	<b>0.7557</b>
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>0.2862</b>	<b>0.1565</b>	<b>0.6025</b>	<b>1.2990</b>
Bahan Makanan	0.8848	0.1597	0.3210	0.0672
Makanan Jadi	0.0000	0.0833	0.0854	0.1416
Perumahan	0.0000	0.5058	0.3353	0.4163
Sandang	0.3086	0.3650	0.0947	0.0368
Kesehatan	-0.1229	0.0498	0.0000	0.0000
Pendidikan, Rekreasi & Olah raga	0.2260	0.8093	0.1872	0.0000
Transportasi dan Komunikasi	0.0087	0.2404	0.0000	0.0000
<b>BPPBM</b>	<b>0.2403</b>	<b>0.1235</b>	<b>0.0002</b>	<b>0.2519</b>
Bibit	0.5543	0.3047	0.2780	0.0000
Obat-obatan & Pupuk	0.5361	0.2101	0.0000	0.0000
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	-0.2061	0.1805	0.4771	-0.6082
Transportasi	0.4664	0.2344	0.7544	0.4184
Penambahan Barang Modal	0.6738	0.0538	0.2759	1.0329
Upah Buruh Tani	0.7949	-0.0366	0.3353	1.3205
<b>Nilai Tukar Petani</b>	<b>1.2520</b>	<b>-0.2440</b>	<b>0.4180</b>	<b>1.8863</b>